

SOSIALISASI PENGARUH DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK TAS ANYAMAN PURUN DI KECAMATAN HAUR GADING

Jumai Latte¹, Ary Yudianto², Eka Santi Agustina³

^{1,2,3} Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
email: jl.jumailatte@gmail.com¹, aryyudianto69@gmail.com², ekasantiagustina24@gmail.com³

Abstrak

Proyek pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian tas anyaman purun di Kecamatan Haur Gading. Proyek ini bertujuan untuk mendidik para pengrajin lokal tentang cara meningkatkan desain produk mereka untuk menarik lebih banyak pelanggan dan memperbaiki strategi pemasaran mereka. Metodologi yang digunakan meliputi sesi sosialisasi yang memberikan pendidikan berkelanjutan kepada para pengrajin, dengan penekanan pada pentingnya desain produk dan strategi pemasaran yang kompetitif. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi praktik kepada para pengrajin. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran para pengrajin tentang pentingnya desain produk dan kemampuan mereka untuk memasarkan produk mereka secara efektif. Proyek ini menyoroti peran penting desain dalam keputusan pembelian konsumen dan memberikan wawasan praktis bagi para pengrajin untuk meningkatkan hasil ekonomi mereka. Temuan ini menekankan perlunya pendidikan dan dukungan berkelanjutan untuk mempertahankan peningkatan tersebut.

Kata Kunci: Desain Produk, Pembelian, Tas Purun, Pengabdian Masyarakat, Pengrajin, Strategi Pemasaran

Abstract

This community service project focuses on the impact of product design on purchasing decisions for woven purun bags in Haur Gading District. The project aims to educate local artisans on how to enhance their product designs to attract more customers and improve their marketing strategies. The methodology includes socialization sessions where continuous education is provided to the artisans, focusing on the importance of product design and competitive marketing strategies. Data was collected through direct interviews and practical observations of craftsmen. The results show a significant increase in artisans' awareness of product design importance and their ability to market their products effectively. This project highlights the crucial role of design in consumer purchasing decisions and provides practical insights for artisans to improve their economic outcomes. The findings underscore the need for ongoing education and support to sustain these improvements.

Keywords: Product Design, Purchasing Decisions, Woven Purun Bags, Community Service, Artisans, Marketing Strategies

PENDAHULUAN

Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara salah satu Kecamatan penghasil kerajinan anyaman tas dari purun, dalam berbagai bentuk, jenis dan ukuran, dimana sebagian bahan baku / mentahnya berupa tanaman purun yang mudah didapatkan wilayah kecamatan Haur Gading. Kecamatan Haur Gading dikenal sebagai Kecamatan pengrajin dari berbagai ragam jenis kerajinan tangan yang sangat digemari, dan salah satunya adalah Tas dari anyaman purun. Sudah ada beberapa desa di Kecamatan Haur Gading yang bergerak di bidang kerajinan tangan dan menjadi simbol desa. Pemandangan masyarakat mewarnai dan mengeringkan purun merupakan pemandangan umum di desa-desa di Kecamatan Haur Gading. Proyek kerajinan purun ini mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat desa. Selain peningkatan pendapatan dan kekayaan, hal ini juga menciptakan rasa percaya diri dan optimisme karena penduduk desa memiliki keterampilan yang dapat menjadi sumber pendapatan selain bertani. Jika Anda ingin mendapatkan penghasilan dari bertani saja, itu tidak cukup. Untuk itu promosi terhadap perajin sangat diperlukan karena pembuatan kerajinan tas purun dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan Haulgading sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat desa, perlu dilaksanakan kegiatan pengembangan kerajinan tas plum. Program ini meliputi materi desain, motif tas tarik, strategi pemasaran, dan pemanfaatan kerajinan tas tarik. Bagaimana

mengembangkan keterampilan kerajinan tas tarik Anda. Agar suatu perusahaan dapat bersaing dan menang, maka harus menyusun strategi pemasaran yang tepat. Namun hal tersebut tidak mudah mengingat beberapa perubahan dapat terjadi pada konsumen sewaktu-waktu, seperti: Selera, dan berbagai aspek psikologis sosial dan budaya konsumen. Konsumen semakin menuntut terutama terhadap produk yang memiliki desain produk yang baik dan memberikan nilai tambah bagi konsumen. Hal ini memaksa produsen dan pemasar bersaing untuk menambah nilai lebih pada produknya.

Industri tas anyaman purun merupakan usaha yang menjanjikan. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan industri kerajinan tas anyaman Purun lokal, tas anyaman Purun mencari cara untuk mencapai kepuasan pelanggan. Penenun Purun merupakan salah satu produsen tas Purun lokal yang tersebar di beberapa desa di kecamatan Haur Gading. Produk utama Tenun Purun adalah tas purun, namun produk lain seperti sandal hotel, topi, dan tikar purun juga turut dikembangkan. Dengan adanya persaingan dari produsen tas purun maupun tas berbahan lain, para penenun purun berusaha memahami faktor apa saja yang membuat konsumen tetap puas sehingga tetap membeli produk masu tersebut. Hal ini juga dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian berulang. (Handayani, Derriawan, Hendratni, 2020) menyatakan bahwa desain produk berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. (Hutabarat, 2022) juga menyatakan bahwa desain produk erat kaitannya dengan peningkatan nilai produk melalui estetika yang dihadirkan. Selain itu (Setyawan dan Hakim, 2023), ditemukan juga bahwa desain produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Dalam hal ini desain merupakan salah satu faktor penting yang memotivasi konsumen untuk membeli produk tersebut. Berdasarkan pembahasan dan permasalahan tersebut, penulis membuat iklan dan mempublikasikannya ke masyarakat dengan judul “Pengaruh Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Tas Anyaman Purun Di Kecamatan Haul Gading” Saya tertarik dengan hal tersebut. Tujuan yang dicapai melalui kegiatan filantropi adalah : 1. Memberikan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia untuk berkembang dalam rangka merancang kerajinan tas anyaman Purun agar konsumen memilih untuk membeli produk tersebut. Masyarakat (pengrajin) menerapkan strategi bauran pemasaran pada produk tas anyaman purun agar konsumen dapat memilih untuk membeli produk tersebut. 3. Dibutuhkan tenaga ahli yang memiliki kemampuan interdisiplin dan multidisiplin untuk memperoleh feedback dan masukan guna meningkatkan desain produk, daya saing, bauran pemasaran, serta merebut hati dan pikiran konsumen.

METODE

Bentuk Kegiatan

Berdasar pada tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian ini sebagai berikut:

1. Sosialisasi pada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bentuknya sosialisasi yaitu memberikan pengetahuan berkesinambungan (contuining education). Sosialisasi tersebut yaitu diantaranya mengidukasi masyarakat dan memberikan pemahaman tentang bagaimana mengabil hati konsumen untuk memilih produk tersebut, yang nantinya diharapkan akan meningkatkan penghasilan masyarakat dalam pengembangan produk tas anayaman purun.

2. Pelayanan pada Masyarakat

Di sini ialah memberi pelayanan terbaik oleh perguruan tinggi kepada masyarakat. Jasa profesi yang dimaksud tidak meliputi penelitian ilmiah, melainkan tugas rutin yang perlu dilaksanakan oleh tenaga profesional.

Jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi sosialisasi dan berdiskusi secara interaktif dengan pengrajin anyaman tas purun .

Sasaran

Kelompok sasaran pelayanan masyarakat adalah mereka yang berada di luar kampus yang membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah guna mendukung perkembangannya. Terutama mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam masyarakat, yaitu ibu-ibu pengrajin tas purun yang dapat menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Output dan Outcome

Output

Setidaknya ada 6 indikator peningkatan penentuan nasib sendiri dan kemandirian masyarakat:

1. Terbentuknya kesadaran masyarakat dalam hal ini para pengrajin tas anyaman purun, sangat pentingnya desain produk, keunggulan dalam bersing serta strategi pemasaran yang tentunya akan berefek pada pilihan konsumen dalam pembeli produk tersebut.
2. Terbentuknya kesadaran, komitmen, kemauan, pengetahuan, dan keterampilan yang tentunya akan berefek pada pilihan konsumen dalam pembeli produk tersebut;
3. Digerakannya/termobilisasinya komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam pengembangan usaha kerajinan masyarakat secara luas;
4. Perkembangan usaha kerajinan tas anyaman purundan berdampak pada peningkatan pendapatan;
5. Meningkatnya kemandirian Pengrajin;
6. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

Outcome

Dengan adanya sosialisasi yang bertema Pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian dan kepuasan konsumen tas anyaman purun di kawasan Haur Gading, diharapkan ini akan menambah ilmu pengetahuan masyarakat (Pengrajin tas anyaman purun), Bagaimana mendesain produk, dan memasarkan produk nya dengan baik.

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian dan kepuasan konsumen tas anyaman purun (kawasan haur Gading). secara umum berjalan dengan lancar. Semua anggota tim pengabdian Kepada Masyarakat (Mahasiswa STIA Amuntai Program Administrasi Bisnis D3) membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta sosialisasi. Peserta sosialisasi merupakan Mahasiswa dan masyarakat Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Ruang Aula Kantor Camat Haur Gading yang berada di Jl. KH. Muhammad Janawi Desa Palimbang Sari RT. 004 Kec Haur Gading Kab Hulu Sungai Utara.

Keberlanjutan

Kegiatan Sosialisasi tentang Pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian produk tas anyaman purun di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Fulu Sungai Utara berhasil dilaksanakan dan para peserta menyatakan antusiasnya dengan harapan agar kegiatan sosialisasi kedepannya dapat terus dilakukan. Mengingat durasi waktu yang sangat singkat, penyampaiannya masih terbilang kurang sehingga ada materi yang belum tersampaikan secara tuntas dan ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini terlaksana Tanggal 28 Januari 2023 bertempat ruangan Aula Kantor Camat Haur Gading yang berada di Jl. KH. Muhammad Janawi Desa Palimbang Sari RT. 004 Kec Haur Gading.

Kegiatan yang dilakukan meliputi interaksi pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian produk tas anyaman purun di kec. Haur Gading. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahap-tahap berikut:

1. Persiapan kegiatan:
 - a. Kegiatan investigasi dan wawancara langsung terhadap pengrajin tas anyaman purun. Letaknya di Desa Pariban Sari, Kecamatan Haul Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - b. Meminta ijin kegiatan ini kepada para pembuat tas anyaman purun di kec Haur Gading dan mohon kesediaannya untuk mengikuti acara tersebut.
 - c. Pengelolaan kantor (korespondensi)
 - d. Penyediaan alat, bahan, dan akomodasi
 - e. Penataan lokasi konsultasi akan berlangsung di Aula Direktur Distrik Howl Gading.
2. Rangkaian acara Kegiatan Sosialisasi
 - a. Pembukaan
 - b. Pengantar/ Sepatah Kata dari Dosen (Ketua Pengabdian)
 - c. Do'a
 - d. Opening penyapaian Materi Pengaruh Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya pada kepuasan konsumen Tas Anyaman Purun Kecamatan Haur Gading.
 - e. Sosialisari Materi Tentang Pengaruh Desain Produk Terhadap Keputusan
 - f. Pembelian dan Dampaknya pada kepuasan konsumen Tas Anyaman Purun Kecamatan Haur Gading.
 - g. Sesi/ Tanya Jawab dan diskusi.
 - h. Penutup



Gambar 1. Sosialisasi Pengaruh Desain Produk



Gambar 2. Sosialisasi Pengaruh Desain Produk



Gambar 3. Sosialisasi Pengaruh Desain Produk

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Tas Anyaman Purun. Keputusan pembelian berpengaruh terhadap kepuasan konsumen terhadap tas anyaman purun. Artinya ketika seseorang memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa, hal terakhir yang dilakukannya pada saat pembelian adalah tindakan pasca pembelian. Hal ini pada akhirnya dilakukan untuk mengetahui apakah konsumen puas terhadap produk atau jasa yang dibeli. Desain produk berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Oleh karena itu, jelas bahwa desain produk mempunyai dampak langsung terhadap kepuasan konsumen.

SARAN

Diharapkan kepada seluruh pengrajin untuk bersama-sama lebih menggali lagi desain produk tentang anyaman purun bukan hanya dalam produk tas tetapi mencakup seluruh produk anyaman yang saat ini sudah berkembang, untuk bisa lebih bersaing dengan daerah lokal, nasional maupun Internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya ini kami dengan mengedukasi masyarakat tentang dampak desain produk terhadap keputusan pembelian produk Tas Anyaman Purun dari Kecamatan Haur Gading.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan perwujudan salah satu dari tiga dharma besar perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika STIA Amuntai.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang berikut:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (SITA) Amuntai sudah memberikan kemudahan pelaksanaan pengabdian.
2. Seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (SITA) Amuntai yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Bapak Camat Haur Gading yang telah memberikan izin dan meminjamkan tempat serta pasilitas Aula Kantor Kecamatan Haur Gading
4. Ibu –ibu para pengrajin tas anyaman purun yang bersedia dan antusia dalam mengikut kegiatan sosialisasi.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, J., Derriawan, S. and Hendratni, T.W. (2020) ‘Pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian dan dampaknya pada kepuasan konsumen Shopping Goods’, *Journal of Business and Banking*, 10(1), pp. 91–103.
- Hutabarat, F.R.L. (2022) ‘Pengaruh Brand Image, Estetika Desain Dan Pembayaran Elektronik Dalam Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Produk Minuman Kopi Kenangan Di Outlet Katamso, Medan)’, *Jasmien*, 3(01), pp. 408–417.
- Setyawan, S.P. and Hakim, L. (2023) ‘Pertimbangan Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Sepatu Olahraga Specs Melalui Citra Merek, Desain Produk Dan Presepsi Harga (Kasus Di Kelurahan Kopen, Teras, Boyolali)’, *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Mulyana, E., & E, R. (2017). Analisis Pendapatn Pengrajin Anyaman Tikar. Prosiding Seminar Nasional Tahun 2017 Fakultas Pertanian UMJ, Hal 147-154.
- Noviyanti. (2002). Hasil panen MinyakAtsiri Bunga Kenanga(Kenanga odorata)pada Beberapa Kelas Umur Tanamandengan Metode Penyulingan Uap danUdara(Air Dan Uap (Distilasi). Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Novriyanata, A., & Abidin, A. (2018). Produktivitas Kerajinan AnyamanPurun Danau(Lepironia articulata)(mendominasi) di akujalan keluar Palam Kecamditan Cempaka Kota Banjarbaru ProvinsiSaya KalimantanSelatan. *Jurnal sylvia scienteae*.
- Porter, M. (2001, h. Nomor telepon 35.). *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Jakarta: Erlangga.
- Wahdah, R., & Amalia, H. S. (2016). Pengembangan Daya Mengatakan ProdukPada Sentra Kerajinan Purun diKabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. . *Jurnal Menyebar*. (6):Nomor2.
- Stevani, Gabrilia Aldeva. (2022). Pengaruh Harga, Desain Produk, Kualitas Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Butik Tas Tlatah Herihate).
- ST.Erlisa Dwi Apriliani(2020) Pengaruh Desain Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UniversitasMuhammadiyah Makassar.